

# Formula Dasar Dalam Analisa Laporan Keuangan

Baskoro Agung Nugroho

Kita tak akan pernah melakukan perbaikan  
bila kita tak pernah melakukan pengukuran.

## Laporan Keuangan yang dibutuhkan

- Neraca
- Laporan Rugi laba

Akan lebih baik laporan keuangan juga dengan melihat setidaknya 3 tahun yang berlalu.

## Rasio Likuiditas

Adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana perusahaan dapat pembayaran hutang.

Untuk menghitungnya digunakan :

- Modal Kerja
- Rasio Lancar
- Rasio Cepat

## Modal Kerja

Digunakan sebagai dasar perusahaan mengukur kemampuannya untuk mengukur utang lancarnya.

$$\text{Modal Kerja} = \text{Aktiva lancar} - \text{Utang Lancar}$$

## Rasio Lancar

Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang.

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

Rasio lancar dianggap baik bila nilainya lebih dari 2.

## Rasio Cepat

Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam kecepatan pembayaran hutang. Disini Persediaan dikeluarkan dari aktiva lancar.

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{(\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan})}{\text{Hutang Lancar}}$$

Rasio cepat dianggap baik bila nilainya lebih dari 1,5.

## Rasio Manajemen Aktiva

Rasio yang digunakan perusahaan dalam mengukur efektivitas pengelolaan aktiva.

Untuk mengukur manajemen aktiva digunakan :

- Perputaran Piutang dagang
- Perputaran Persediaan
- Perputaran Total Aktiva

## Perputaran Piutang Dagang

Digunakan untuk mengetahui sejauh mana perputaran piutang dagang dapat terbayarkan. Semakin cepat perputaran piutang semakin baik untuk operasional perusahaan.

Perputaran Piutang =

Penjualan x 2

Piutang dagang (th n) + Persediaan th (n-1)

## Jangka Waktu Penagihan

Untuk mengetahui waktu yang dibutuhkan untuk perputaran piutang dagang. Semakin pendek waktu yang dibutuhkan semakin baik.

Jangka waktu penagihan =

365

Putaran Piutang Dagang

## Perputaran Persediaan

Untuk mengetahui sejauh mana persediaan untuk proses produksi dapat diputar. Semakin cepat perputaran persediaan semakin baik.

Perputaran Persediaan =

$\frac{\text{Penjualan} \times 2}{\text{Persediaan (th n) + Persediaan (th n + 1)}}$

## Waktu Penjualan Persediaan

Untuk mengetahui jangka waktu perputaran persediaan. Semakin pendek waktu yang dibutuhkan semakin baik.

Waktu Penjualan Persediaan =

$\frac{365}{\text{Perputaran Persediaan}}$

## Perputaran Total Aktiva

Untuk mengukur perputaran keseluruhan aktiva perusahaan. Semakin cepat perputarannya semakin baik.

Perputaran Total Aktiva =

$$\frac{\text{Penjualan} \times 2}{\text{Total Aktiva (th n)} + \text{total Aktiva (th n-1)}}$$

## Waktu Perputaran Total Aktiva

Waktu yang dibuthkan untuk perputaran total aktiva. Semakin pendek waktu perputaran total aktiva maka semakin baik.

Perputaran total aktiva =

$$\frac{365}{\text{Perputaran total Aktiva}}$$

## Rasio Solvensi

Digunakan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan menggunakan hutang untuk pembiayaan dan juga kemampuan perusahaan untuk membayar hutang.

- Rasio Utang-Modal
- Rasio Utang
- Kelipatan Pembayaran Bunga

## Rasio Utang - Modal

Rasio ini digunakan untuk mengukur proporsi total hutang dan total modal pemilik serta kemampuan pembayaran hutang.

Rasio Utang –Modal =

$$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total modal Pemilik}}$$

Total modal Pemilik

Angka yang dihasilkan kurang dari 1 atau lebih kecil semakin baik.

## Rasio Hutang

Mengukur proporsi pendanaan Perusahaan.  
Semakin kecil nilainya semakin baik.

$$\text{Rasio Hutang} = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Total Hutang} + \text{Modal}}$$

## Kelipatan Pembayaran Bunga

Kemampuan perusahaan untuk membayar bunga dari hutang yang digunakan dalam pembiayaan operasi.

$$\text{Kelipatan Pembayaran Bunga} = \frac{\text{Penghasilan Operasi}}{\text{Bunga}}$$

Bila rasio mencapai 4 atau lebih maka dianggap baik.

## Rasio Profitabilitas

Untuk melihat sejauh mana kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba.

Dapat digunakan beberapa penghitungan :

- Margin Kotor
- Margin Operasi
- Margin Bersih
- Perputaran Aktiva
- Laba Atas Aktiva
- Laba Atas investasi

## Margin Kotor

Mengukur rasio penghasilan kotor dari suatu perusahaan.

$$\text{Margin kotor} = \frac{\text{Penghasilan kotor}}{\text{Penjualan}}$$

Angka semakin besar semakin baik. Untuk perusahaan yang bergerak di pengolahan minimal 25%. Untuk sektor jasa biasanya sampai dengan 50%.

## Margin Operasi

Memperhitungkan penghasilan operasi dan penjualan serta memberikan gambaran sejauh mana besar biaya administrasi dan penjualan.

$$\text{Margin Operasi} = \frac{\text{Penghasilan Operasi}}{\text{Penjualan}}$$

Semakin besar nilainya semakin baik

## Margin Bersih

Mengukur batas bawah dari penghasilan bersih dari pengelolaan perusahaan.

$$\text{Margin Bersih} = \frac{\text{Penghasilan Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

Semakin tinggi angkanya semakin baik setidaknya 5%.

## Perputaran Aktiva

Mengetahui berapa rasio penggunaan aktiva untuk menghasilkan penjualan.

$$\text{Perputaran Aktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Semakin tinggi nilainya semakin baik, setidaknya diatas 1,5

## Laba Atas Aktiva

Kemampuan perusahaan menghasilkan aktiva untuk menghasilkan laba.

$$\text{Laba atas aktiva} = \frac{\text{Penghasilan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Semakin besar nilainya semakin baik setidaknya 5,5%.

## Laba Atas Investasi

Mengukur keseluruhan kinerja perusahaan atas investasi yang telah ditanamkan.

Laba Investasi =  $\frac{\text{Penghasilan Bersih}}{\text{Modal Pemilik}}$

nilai diatas 10% atau lebih dianggap baik.

# Terimakasih

[Baskhoron@apindo.or.id](mailto:Baskhoron@apindo.or.id)  
+62 816 1982 554